

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, D. R. (2021). Herbisida: Risiko terhadap Lingkungan dan Efek Menguntungkan. *Saintekno: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 19(1), 6–10. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/saintekno/article/view/28371>
- Akram, N., Baidhawi, & Rosnina. (2019). Efektivitas Penggunaan Herbisida Paraquat Dan Atrazin Terhadap Gulma Pada Jarak Tanam Jagung (*Zea mays* L.) Yang Berbeda. *Jurnal Agrium Unimal*, 16(2), 135–143.
- Barrabe, L., Maggia, L., Pillon, Y., Rigault, F., Mouly, A., Davis, A. P., & Buerki, S. (2014). New Caledonian lineages of *Psychotria* (Rubiaceae) reveal different evolutionary histories and the largest documented plant radiation for the archipelago. *Molecular Phylogenetics and Evolution*, 71(1), 15–35. <https://doi.org/10.1016/j.ympev.2013.10.020>
- Barus, E. (2003). *Pengendalian Gulma di Perkebunan, Efektivitas dan Efisiensi Aplikasi Herbisida*. Kanisius.
- Chompoo, J., & Pornprom, T. (2008). RT-PCR based detection of resistance conferred by an insensitive GS in glufosinate-resistant maize cell lines. *Pesticide Biochemistry and Physiology*, 90(3), 189–195. <https://doi.org/10.1016/j.pestbp.2007.11.007>
- Hafiz, A., Purba, E., & Damanik, B. S. J. (2018). Efikasi Beberapa Herbisida Secara Tunggal dan Campuran Terhadap *Clidemia hirta* (L.) D. Don. Di Perkebunan Kelapa Sawit. *Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara*, 2(2337), 1578–1583.
- Hermanto, S. R., & Jatsiyah, V. (2020). Efikasi Herbisida Isopropilamina Glifosat terhadap Pengendalian Gulma Kelapa Sawit Belum Menghasilkan. *Agrovigor: Jurnal Agroekoteknologi*, 13(1), 22–28. <https://doi.org/10.21107/agrovigor.v13i1.6070>
- Lubis, A. U. (1992). *Kelapa Sawit di Indonesia. Pusat Penelitian Perkebunan Marihat Bandar Kuala, Marihat Ulu, Pematang Siantar, Sumatera Utara*.
- Mangoensoekarjo, S. (1983). *Buku Pedoman Gulma pada Budidaya Perkebunan*. Balai Penelitian Perkebunan Medan.
- Pahan, I. (2008). *Panduan Lengkap Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir*. Penebar Swadaya.
- Pardamean, M. (2008). *Panduan Lengkap Pengelolaan dan Pabrik Kelapa Sawit*. Agro Media.
- Pujiswanto, H., Susanto, H., Sugiarno, & Saputra, R. A. (2022). Efikasi Herbisida Amonium Glufosinat Untuk Pengendalian Gulma Pada Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Menghasilkan. *Agrotek Tropika*, 10.

- Purba, E. (2009). *Keanekaragaman Herbisida Dalam Pengendalian Gulma Mengatasi Populasi Gulma Resisten dan Toleran Herbisida*.
- Rolando, C. A., Baillie, B. R., Thompson, D. G., & Little, K. M. (2017). The risks associated with glyphosate-based herbicide use in planted forests. *Forests*, 8(6). <https://doi.org/10.3390/f8060208>
- Sarjono, B. Y., & Zaman, S. (2017). Pengendalian Gulma pada Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kebun Bangun Koling. *Buletin Agrohorti*, 87(1,2), 149–200.
- Sembiring, D. S. P. S., & Sebayang, N. S. (2019). Uji efikasi dua herbisida pada pengendalian gulma di lahan sederhana. *Jurnal Pertanian*, 10(2), 61–70.
- Silaban, A. A., & Agung, N. (2017). Uji Efektivitas Herbisida Amonium Glufosinat Dengan Paraquat Dalam Mengendalikan Gulma *Stenochlaena Palustris* Pada Tanaman Kelapa Sawit. *Jurnal Produksi Tanaman*, 5(12), 2032–2040.
- Simangunsong, Y. P., Zaman, S., & Guntoro, D. (2018). Manajemen Pengendalian Gulma Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.): Analisis Faktor-faktor Penentu Dominansi Gulma di Kebun Dolok Ilir, Sumatera Utara. *Buletin Agrohorti*, 6(2), 198–205. <https://doi.org/10.29244/agrob.v6i2.18808>
- Sugawara, T., Watanabe, K., & Tabata, M. (2013). *Distyly in Psychotria serpens* (Rubiaceae) in the Ryukyu Islands, Japan. *Acta Phytotaxonomica et Geobotanica*, 64(3), 113–122.
- Sumintapura, A. H., & Iskandar, R. S. (1980). *Pengantar Herbisida*. PT. Karta Nusantara.
- Syah, R. A. (2021). *Ta: Penerapan Segmentation Targeting Dan Positioning (Stp) Herbisida Sistemik Selektif Dengan Merek Nikko 500ml Di Ud Salim Abadi*. 18751052. [http://repository.polinela.ac.id/2205/%0Ahttp://repository.polinela.ac.id/2205/2/BAB 1 %26 BAB 2_18751052 - Riyan Adrian Syah.pdf](http://repository.polinela.ac.id/2205/%0Ahttp://repository.polinela.ac.id/2205/2/BAB%201%20BAB%202_18751052-Riyan%20Adrian%20Syah.pdf)
- Syahputra, P. T., Tarmadja, S., & Mawandha, H. G. (2018). Uji Efikasi Herbisida Triklorpir Terhadap Gulma *Chromolaena odorata* L, dan Gulma *Clidemia hirta*, Pada Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq). *Agromast*, 3(1), 1–10.
- Talahatu, D. R., & Papilaya, P. M. (2015). Pemanfaatan Ekstrak Daun Cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.) Sebagai Herbisida Alami Terhadap Pertumbuhan Gulma Rumput Teki (*Cyperus rotundus* L.). *Biopendix: Jurnal Biologi, Pendidikan Dan Terapan*, 1(2), 160–170. <https://doi.org/10.30598/biopendixvol1issue2page160-170>
- Tao, C., Taylor, C. M., & Swartz, C. (2011). *Psychotria Linnaeus*. 294–301.

Watanabe, K., Kato, H., & Sugawara, T. (2014). Distyly and incompatibility in *Psychotria homalosperma* (Rubiaceae), an endemic plant of the oceanic Bonin (Ogasawara) Islands. *Flora: Morphology, Distribution, Functional Ecology of Plants*, 209(11), 641–648. <https://doi.org/10.1016/j.flora.2014.09.006>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Bahan penelitian



Lampiran 2. Alat penelitian





Lampiran 3. Kalibrasi alat semprot



Lampiran 4. Pengamatan tingkat keracunan gulma



Lampiran 5. Pembuatan petak penelitian



Lampiran 6. Hasil analisis data

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minggu_1	Between Groups	5.417	11	.492	8.864	.000
	Within Groups	1.333	24	.056		
	Total	6.750	35			
minggu_2	Between Groups	1.889	11	.172	2.061	.067
	Within Groups	2.000	24	.083		
	Total	3.889	35			
minggu_3	Between Groups	2.000	11	.182	.727	.703
	Within Groups	6.000	24	.250		
	Total	8.000	35			
minggu_4	Between Groups	6.306	11	.573	4.127	.002
	Within Groups	3.333	24	.139		
	Total	9.639	35			
minggu_5	Between Groups	14.306	11	1.301	9.364	.000
	Within Groups	3.333	24	.139		
	Total	17.639	35			

minggu_1Duncan^a

kombinasi	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
G1D1	3	.0000		
G1D2	3	.0000		
G1D3	3	.0000		
G1D4	3	.0000		
T1D1	3	.0000		
T1D2	3	.0000		
T1D3	3	.0000		
T1D4	3	.0000		
F1D1	3	.3333	.3333	
F1D2	3		.6667	.6667
F1D3	3			1.0000
F1D4	3			1.0000
Sig.		.148	.096	.114

minggu_2Duncan^a

kombinasi	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
F1D1	3	.6667		
G1D1	3	1.0000	1.0000	
G1D2	3	1.0000	1.0000	
G1D3	3	1.0000	1.0000	
G1D4	3	1.0000	1.0000	
F1D2	3	1.0000	1.0000	
T1D1	3	1.0000	1.0000	
T1D2	3	1.0000	1.0000	
T1D3	3	1.0000	1.0000	
T1D4	3	1.0000	1.0000	
F1D3	3		1.3333	1.3333
F1D4	3			1.6667
Sig.		.236	.236	.170

minggu_3Duncan^a

kombinasi	N	Subset for alpha = 0.05
		1
G1D1	3	1.3333
F1D1	3	1.3333
T1D1	3	1.3333
G1D2	3	1.6667
G1D3	3	1.6667
F1D2	3	1.6667
F1D3	3	1.6667
F1D4	3	1.6667
T1D2	3	1.6667
G1D4	3	2.0000
T1D3	3	2.0000
T1D4	3	2.0000
Sig.		.175

minggu_4Duncan^a

kombinasi	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
T1D1	3	1.6667		
G1D1	3	2.0000	2.0000	
G1D2	3	2.0000	2.0000	
G1D3	3	2.0000	2.0000	
F1D1	3	2.0000	2.0000	
F1D2	3	2.0000	2.0000	
G1D4	3	2.3333	2.3333	2.3333
F1D3	3	2.3333	2.3333	2.3333
F1D4	3		2.6667	2.6667
T1D2	3		2.6667	2.6667
T1D3	3			3.0000
T1D4	3			3.0000
Sig.		.068	.070	.063

minggu_5

Duncan^a

kombinasi	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
G1D1	3	2.0000		
G1D2	3	2.0000		
G1D3	3	2.3333	2.3333	
F1D1	3	2.3333	2.3333	
G1D4	3	2.6667	2.6667	
F1D2	3	2.6667	2.6667	
T1D1	3	2.6667	2.6667	
F1D3	3		3.0000	
F1D4	3		3.0000	
T1D2	3		3.0000	
T1D3	3			4.0000
T1D4	3			4.0000
Sig.		.066	.068	1.000